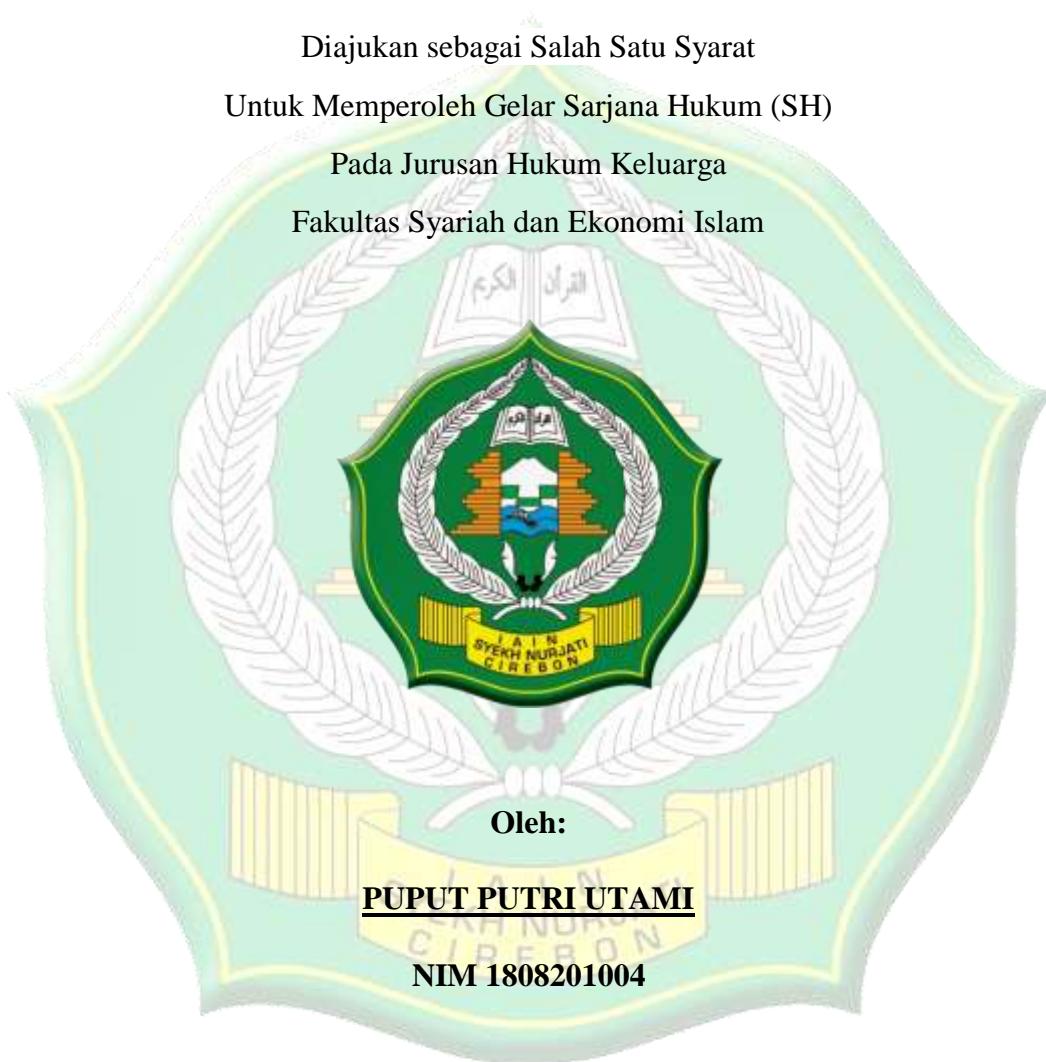


**PERLINDUNGAN HAK PEREMPUAN  
DALAM POLIGAMI DI INDONESIA**  
**(Studi Analisis Hukum pada Putusan Nomor 910/Pdt.G/2019/PA.CN.  
di Pengadilan Agama Cirebon)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
Pada Jurusan Hukum Keluarga  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**SYEKH NURJATI CIREBON**

**2022 M / 1443 H**

**PERLINDUNGAN HAK PEREMPUAN  
DALAM POLIGAMI DI INDONESIA**  
**(Studi Analisis Hukum pada Putusan Nomor 910/Pdt.G/2019/PA.CN.  
di Pengadilan Agama Cirebon)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
Pada Jurusan Hukum Keluarga  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**SYEKH NURJATI CIREBON**  
**2022 M / 1443 H**

## ABSTRAK

**PUPUT PUTRI UTAMI.** NIM: 1808201004. *PERLINDUNGAN HAK PEREMPUAN DALAM POLIGAMI DI INDONESIA (Studi Analisis Hukum pada Putusan Nomor 910/Pdt.g/2019/2PA.CN. di Pengadilan Agama Cirebon, 2022.*

Dengan adanya asas monogami yang dianut oleh Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, maka poligami di Indonesia hanya diperbolehkan ketika keadaan darurat dan jika terpenuhinya persyaratan yang telah ditentukan oleh Undang-Undang. Namun, praktik poligami yang terjadi ditengah masyarakat jauh lebuh luas dan beragam, termasuk di Pengadilan Agama Cirebon. Salahsatu diantaranya pada perkara Nomor 910/Pdt.G/2019/PA.CN. Pemohon dikabulkan oleh Pengadilan Agama untuk melakukan poligami, padahal Termohon (istri pertama) masih dapat melaksanakan kewajibannya dengan baik, tidak terdapat penyakit maupun cacat, dan dapat melahirkan keturunan. Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan permohonan tersebut harus ditolak. Dalam hal ini belum diketahui bagaimana pertimbangan hukum mengenai dikabulkannya permohonan izin poligami ketika syarat fakultatif tidak terpenuhi dan upaya melindungi hak perempuan terhadap Termohon yang kerap kali terobjektifikasi dari dalil yang diajukan Pemohon.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang menjadi rumusan masalah, yakni, untuk mengetahui bagaimana analisis hukum dalam melindungi hak perempuan sebagai istri dari perkara permohonan izin poligami dan untuk mengetahui faktor penyebab dikabulkannya perkara Nomor 910/Pdt.G/2019/PA.CN. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum normatif, yakni penelitian hukum doktriner atau penelitian kepustakaan karena penelitian ini hanya ditujukan pada peraturan tertulis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan Hakim menimbang melalui social justice dengan adanya persetujuan istri pertama menjadi pertimbangan hukum dalam mengabulkan permohonan izin poligami sebagai upaya perindungan hak perempuan dan dalam hal ketertiban keperdataan Majelis Hakim menjamin ahli waris serta kepastian harta bersama untuk menyelamatkan hak istri pertama. Hakim memutuskan izin poligami Nomor 910/Pdt.G/2019/PA.CN. dikabulkan melalui persangkaan dan keyakinannya ketika menggali suatu perkara yang didahului pembuktian. Dengan cara menimbang maslahat dan mafsatad yang akan timbul dari poligami ini dan merujuk pada persetujuan istri pertama maka permohonan izin poligami tersebut layak dikabulkan meskipun syarat fakultatif tidak terpenuhi pada perkara Nomor 910/Pdt.G/2019/PA.CN.

**Kata kunci:** Perlindungan Hak Perempuan, Poligami, Putusan, Regulasi

## ABSTRACT

**PUPUT PUTRI UTAMI.** NIM: 1808201004. *PROTECTION OF WOMEN'S RIGHTS IN INDONESIAN POLYGAMY (Legal Analysus Study on Decision Number 910/Pdt.g/2019/2PA.CN. at the Cirebon Religious Court, 2022.*

*With the monogamy principle adopted by Law Number 1 of 1974 concerning Marriage, polygamy in Indonesia is only allowed during an emergency and if the requirements determined by law are fulfilled. However, the practice of polygamy that occurs in the community is much wider and varied, including in the Cirebon Religious Court. One of them is in case Number 910/Pdt.G/2019/PA.CN. The Petitioners were granted by the Religious Courts to practice polygamy, even though the Respondent (first wife) was still able to carry out her obligations properly, had no disease or disability, and was able to give birth to offspring. According to Law Number 1 of 1974 concerning Marriage, the application must be rejected. In this case, it is not known how the legal considerations regarding the granting of a polygamy permit application when the facultative requirements are not met and the efforts to protect women's rights against the Respondent which is often objectified from the arguments put forward by the Petitioner.*

*This study aims to answer the questions that become the formulation of the problem, namely, to find out how legal considerations are to protect women's rights as wives from cases of polygamy permit applications and to find out the factors causing the granting of case Number 910/Pdt.G/2019/PA.CN. The research method used in this research is qualitative with a descriptive-analytical approach. This research uses normative legal research, namely doctrinal legal research or library research because this research is only aimed at written regulations.*

*The results of the study indicate that the judge weighs through social justice with the consent of the first wife into legal considerations in granting the application for a polygamy permit as an effort to protect women's rights and in terms of civil order the Panel of Judges guarantees heirs and the certainty of joint assets to save the rights of the first wife. The judge decided on the polygamy permit Number 910/Pdt.G/2019/PA.CN. granted through his suspicions and beliefs when exploring a case that was preceded by proof. By considering the benefits and benefits that will arise from this polygamy and referring to the approval of the first wife, the application for a polygamy permit is appropriate to be granted even though the facultative requirements are not met in case Number 910/Pdt.G/2019/PA.CN.*

**Keywords:** Protection of Women's Rights, Polygamy, Decisions, Regulation

## الملخص

فوفوق فوتوغرافي اوتامي. الرقم الطالب: ٤٠١٠٢٠١٨٠٢٠١٦٠. "حماية حقوق المرأة في لائحة تعدد الزوجات الإنداونيسية (دراسة الاعتبارات القانونية في قرار تصريح تعدد الزوجات رقم ٩١٠/٢٠١٩ غـ)"، في محكمة سيريون الدينية، ٢٠٢٢.

مع مبدأ الزواج الأحادي المعتمد بموجب القانون رقم ١ لعام ١٩٧٤ بشأن الزواج ، لا يُسمح بتجدد الزوجات في إنداونيسيا إلا في حالة الطوارئ وإذا تم استيفاء المتطلبات التي يحددها القانون. ومع ذلك ، فإن ممارسة تعدد الزوجات التي تحدث في المجتمع أوسع ومتعددة ، بما في ذلك في محكمة سيريون الدينية. واحد منهم في القضية رقم ٩١٠/٢٠١٩ غـ. منحت المحاكم الدينية الملتزمين لممارسة تعدد الزوجات ، على الرغم من أن المدعى عليها (زوجة الأولى) كانت لا تزال قادرة على تنفيذ التزامها بشكل صحيح ، ولم يكن لديها مرض أو إعاقة ، وكانت قادرة على الإنجاب. وفقاً للقانون رقم ١ لسنة ١٩٧٤ بشأن الزواج ، يجب رفض الطلب. في هذه الحالة ، لا يُعرف كيف الاعتبارات القانونية المتعلقة بمنع طلب تصريح تعدد الزوجات عندما لا يتم استيفاء المتطلبات الاحتياطية والجهود المبذولة لحماية حقوق المرأة ضد المدعى عليه والتي غالباً ما يتم اعتراضها من الحاجة التي يقدمها مقام الانتماس.

تحدف هذه الدراسة إلى الإجابة عن الأسئلة التي أصبحت صياغة المشكلة ، وهي معرفة كيفية الاعتبارات القانونية لحماية حقوق المرأة كروحة من حالات طلبات تصريح تعدد الزوجات ومعرفة العوامل المساعدة لمنع القضية رقم ٩١٠/٢٠١٩ غـ. منهج البحث المستخدم في هذا البحث نوعي بالمنهج الوصفي التحليلي. يستخدم هذا البحث البحث القانوني المعياري ، أي البحث القانوني الفقهي أو البحث في المكتبات لأن هذا البحث يهدف فقط إلى الواقع المكتوب.

تشير نتائج الدراسة إلى أن القاضي يوازن من خلال العدالة الاجتماعية موافقة الزوجة الأولى في الاعتبارات القانونية في منح طلب تصريح تعدد الزوجات كمحاولة لحماية حقوق المرأة ومن حيث النظام المدني تضمن هيئة القضاة للورثة واليقين بالمشتركة لحفظ حقوق الزوجة الأولى. قرر القاضي في تصريح تعدد الزوجات رقم ٩١٠/٢٠١٩ غـ. يُمنح من خلال شكوكه ومعتقداته عند التحقيق في قضية سبقها إثبات. من خلال النظر في الفوائد والمزايا التي ستنتشت عن تعدد الزوجات هذا والإشارة إلى موافقة الزوجة الأولى ، يكون طلب تصريح تعدد الزوجات مناسباً لمنحه على الرغم من عدم تلبية المتطلبات الاحتياطية في الحالة رقم ٩١٠/٢٠١٩ غـ.

الكلمات المفتاحية: حماية حقوق المرأة ، تعدد الزوجات ، القرارات ، التنظيم

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

### **SKRIPSI**

#### **PERLINDUNGAN HAK PEREMPUAN DALAM POLIGAMI DI INDONESIA**

**(Studi Analisis Hukum pada Putusan Nomor 910/Pdt.G/2019/PA.CN.  
di Pengadilan Agama Cirebon)**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
pada Jurusan Hukum Keluarga  
Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam

Oleh:

**PUPUT PUTRI UTAMI**

**NIM : 1808201004**

Pembimbing:

Pembimbing I,

Asep Saepullah, M.H.I

NIP. 19720915 200003 1 003

Pembimbing II,

Akhmad Shodikin, M.H.I

NIP. 19731104 200710 1 003

Mengetahui:



## NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

di

Cirebon

*Assalāmu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penelitian skripsi saudara/i Puput Putri Utami, NIM: 1808201004 dengan judul "**PERLINDUNGAN HAK PEREMPUAN DALAM POLIGAMI DI INDONESIA (Studi Analisis Hukum pada Putusan Nomor 910/Pdt.G/2019/PA.CN. di Pengadilan Agama Cirebon)**". Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqasyahkan.

*Wassalāmu'alaikum Wr. Wb.*

Menyetujui:

Pembimbing I,

Asep Saepullah, M.H.I

NIP. 19720915 200003 1 003

Pembimbing II,

Akhmad Shodikin, M.H.I

NIP. 19731104 200710 1 003

Mengetahui:



## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**PERLINDUNGAN HAK PEREMPUAN DALAM POLIGAMI DI INDONESIA (Studi Analisis Hukum pada Putusan Nomor 910/Pdt.G/2019/PA.CN. di Pengadilan Agama Cirebon)**” oleh Puput Putri Utami, NIM: **1808201004**, telah diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 31 Mei 2022.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum Keluarga (HK) Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah



Ketua Sidang,

Dr. Leliya, MH  
NIP. 19731228 200710 2 003

Pengaji I,

Prof. Dr. H. Sugianto, SH., MH  
NIP. 19670208 200501 1 002

Dr. Leliya, MH  
NIP. 19731228 200710 2 003

## **PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI**

*Bismillāhirrahmanirrahīm*

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Puput Putri Utami  
NIM : 1808201004  
Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 27 Oktober 1999  
Alamat : Dsn. Nagrak RT 004 RW 002 Ds. Cinta Mulya Kec. Jatinangor Kab. Sumedang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**PERLINDUNGAN HAK PEREMPUAN DALAM POLIGAMI DI INDONESIA (Studi Analisis Hukum pada Putusan Nomor 910/Pdt.G/2019/PA.CN. di Pengadilan Agama Cirebon)**” ini berserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 23 Mei 2022

Saya yang menyatakan,



Puput Putri Utami  
NIM. 1808201004

## KATA PERSEMBAHAN

*Alhamdulillāh*, puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala nikmat, rahmat, dan izin-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah curah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan kita sebagai umatnya hingga akhir zaman. Semoga keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini menjadi satu langkah awal dalam meraih cita-cita untuk masa depan saya serta memberi manfaat dan keberkahan untuk orang lain.

Segala bentuk perjuangan karya skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang saya kasih dan sayangi sebagai tanda hormat serta rasa terimakasih yang tak terhingga. Untuk ibu, ayah, dan adik yang sangat saya sayangi dan cintai, terimakasih untuk tetap kuat dan menguatkan saya dalam keadaan apapun, terimakasih berkat do'a yang selalu terpanjatkan, terimakasih telah memberikan segala nasehat serta dukungan untuk terus berjalan. Semoga Allah SWT senantiasa memberi kebahagian baik di dunia maupun akhirat. *Āmīn*.

رَبِّيْ اعْفُرِيْنَ وَلِوَالدَّيْ وَأَرْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِ صَعِيرًا

Artinya: “*Ya Allah ampunilah dosa-dosaku dan kedua orang tuaku serta kasihanilah mereka berdua sebagaimana mereka telah menyayangiku diwaktu kecil.*”

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Puput Putri Utami  
NIM : 1808201004  
TTL : Cirebon, 27 Oktober 1999  
Alamat : Dsn. Nagrak RT 004  
RW 002 Ds. Cinta Mulya Kec. Jatinangor Kab.  
Sumedang

Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara, putri dari pasangan Bapak Wandy Gunawan dan Ibu Ma'rifatun. Peneliti dibesarkan dengan penuh kasih sayang dan mempunyai satu adik laki-laki bernama Muhammad Zaky Ilyas. Adapun jenjang Pendidikan yang telah ditempuh:

1. SDN Bojong Loa 3 pada tahun 2006-2012
2. SMPN 1 Rancaekek pada tahun 2012-2015
3. SMAN Jatinangor pada tahun 2015-2018

Peneliti mengikuti program S-1 pada Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam Program Studi Hukum Keluarga dan mengambil judul skripsi **“PERLINDUNGAN HAK PEREMPUAN DALAM POLIGAMI DI INDONESIA (Studi Analisis Hukum pada Putusan Nomor 910/Pdt.G/2019/PA.CN. di Pengadilan Agama Cirebon)”**, dibawah bimbingan Bapak Asep Saepullah, M.H.I dan Bapak Akhmad Shodikin, M.H.I. Adapun pengalaman organisasi selama menjadi mahasiswa, peneliti pernah menjabat sebagai:

1. Anggota Departemen Dalam Negeri Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga (HMJ-HK) periode 2018-2019.
2. Kepala Departemen Pendidikan Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga (HMJ-HK) periode 2019-2020.
3. Sekretaris Umum Himpunan Mahasiswa Sumedang Tandang (HIMASTA) periode 2022-2023.

## KATA PENGANTAR

*Assalāmu'alaikum Wr. Wb*

*Alhamdulillāhirabbil'ālamīn*, puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan inayah-Nya sehingga laporan penelitian skripsi yang berjudul “Perlindungan Hak Perempuan dalam Poligami di Indonesia (Studi Analisis Hukum pada Putusan Nomor 910/Pdt.G/2019/PA.CN. di Pengadilan Agama Cirebon)” ini dapat diselesaikan.

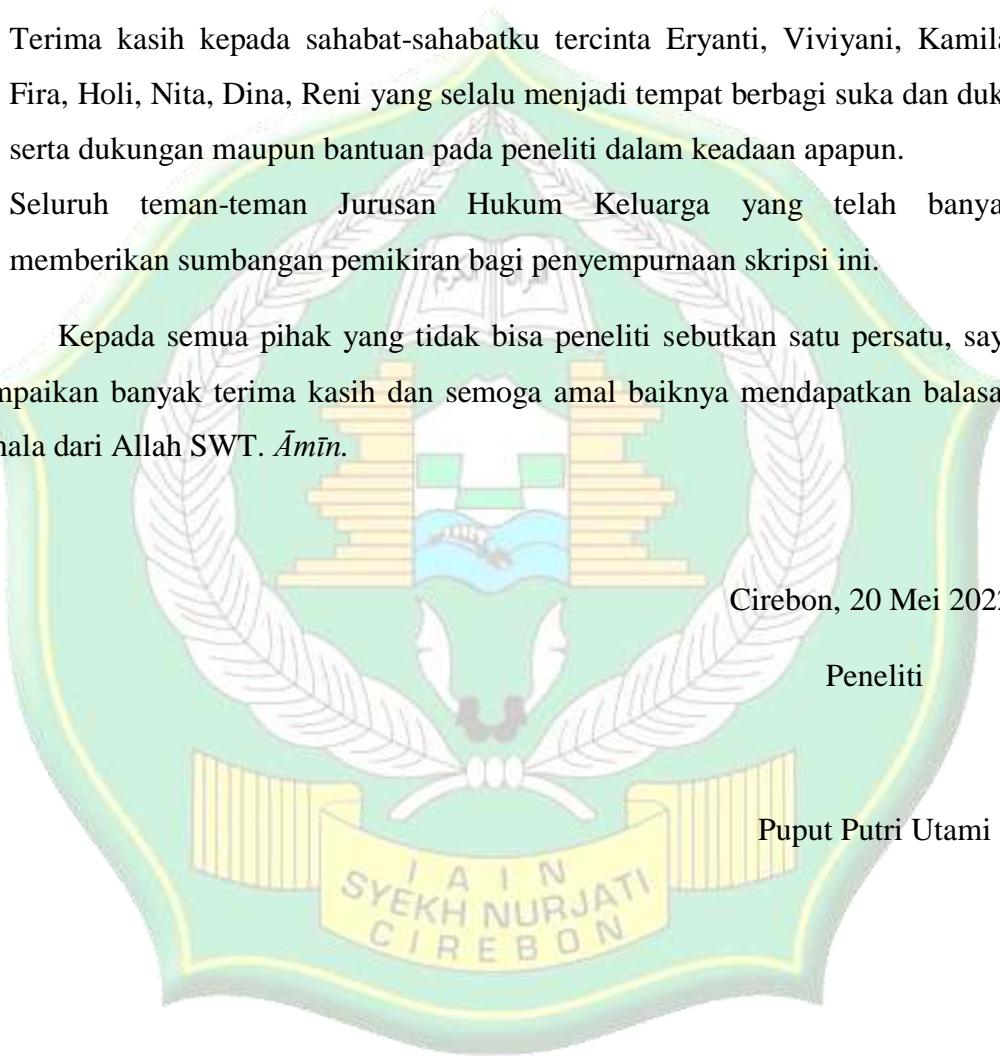
Laporan hasil penelitian skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum Jurusan Hukum Keluarga (S1) pada Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam.

Pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M. Ag, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag, Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam.
3. Bapak H. Nursyamsudin, MA, Ketua Jurusan Hukum Keluarga.
4. Ibu Dr. Leliya, MH, Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga.
5. Bapak Asep Saepullah, M.H.I dan Bapak Akhmad Shodikin, M.H.I, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi peneliti selama penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen beserta Staf Civitas Akademika IAIN Syekh Nurjati Cirebon khususnya pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pelayanan kepada peneliti.
7. Bapak H. A. Nafi Muzzaki, S.Ag., M.H., selaku Ketua Pengadilan Agama Cirbebon yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.

8. Kepada Bapak Muhammad Nurmadani, S.Ag., selaku Hakim Ketua Pengadilan Agama Cirebon yang telah bersedia membantu peneliti dalam memperoleh data penelitian.
9. Ayahanda dan ibunda tercinta Bapak Wandy Gunawan dan Ibu Ma'rifatun serta adikku tersayang Muhammad Zaky Ilyas, dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan do'a, motivasi, nasehat, dan kasih sayang yang akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada sahabat-sahabatku tercinta Eryanti, Viviyani, Kamila, Fira, Holi, Nita, Dina, Reni yang selalu menjadi tempat berbagi suka dan duka serta dukungan maupun bantuan pada peneliti dalam keadaan apapun.
11. Seluruh teman-teman Jurusan Hukum Keluarga yang telah banyak memberikan sumbangan pemikiran bagi penyempurnaan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, saya sampaikan banyak terima kasih dan semoga amal baiknya mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. *Āmīn*.



Cirebon, 20 Mei 2022

Peneliti

Puput Putri Utami

J A I N  
SYEKH NURJATI  
CIREBON

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	i
<b>ABSTRACT .....</b>	ii
<b> الملخص.....</b>	iii
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	iv
<b>NOTA DINAS.....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	vi
<b>PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....</b>	vii
<b>KATA PERSEMBERAHAN .....</b>	viii
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	.ix
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	x
<b>DAFTAR ISI.....</b>	xii
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang Masalah .....	Error! Bookmark not defined.
B. Perumusan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
D. Manfaat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
E. Kerangka Teori .....	Error! Bookmark not defined.
F. <i>Literature Review</i> .....	Error! Bookmark not defined.
G. Metode Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
H. Sistematika Penulisan .....	Error! Bookmark not defined.
<b>BAB II TINJAUAN UMUM .....</b>	Error! Bookmark not defined.
A. Perlindungan Hak Perempuan .....	Error! Bookmark not defined.
B. Poligami.....	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Poligami.....	Error! Bookmark not defined.
2. Sejarah Poligami.....	Error! Bookmark not defined.
3. Hukum Poligami dalam Islam .....	Error! Bookmark not defined.
4. Hukum Poligami dalam Regulasi di Indonesia	Error! Bookmark not defined.
C. Kekuasaan Kehakiman .....	Error! Bookmark not defined.

### **BAB III TINJAUAN OBJEK PENELITIAN ...Error! Bookmark not defined.**

- A. Profil Pengadilan Agama Cirebon..**Error! Bookmark not defined.**
  - 1. Sejarah Pengadilan Agama Cirebon ..**Error! Bookmark not defined.**
  - 2. Visi dan Misi Pengadilan Agama Cirebon**Error! Bookmark not defined.**
  - 3. Wilayah Yuridiksi .....**Error! Bookmark not defined.**
  - 4. Kondisi Geografis.....**Error! Bookmark not defined.**
  - 5. Struktur Organisasi Pengadilan Agama Cirebon**Error! Bookmark not defined.**
  - 6. Tugas Pokok dan Fungsi Pengadilan Agama Cirebon .....**Error! Bookmark not defined.**

- 7. Kebijakan dan Peraturan Pengadilan Agama Cirebon .....**Error! Bookmark not defined.**

- B. Penetapan Pengadilan Agama Cirebon Nomor 910/Pdt.G/2019/PA.CN.....**Error! Bookmark not defined.**

### **BAB IV ANALISIS PUTUSAN PERMOHONAN IZIN POLIGAMI NOMOR 910/Pdt.G/2019/PA.CN.....Error! Bookmark no**

- A. Analisis Hukum dalam Melindungi Hak Perempuan sebagai Istri terhadap Perkara Permohonan Izin Poligami Nomor 910/Pdt.G/2019/PA.CN .....**Error! Bookmark not defined.**

- B. Faktor Penyebab Dikabulkannya Permohonan Izin Poligami pada Putusan Perkara Nomor 910/Pdt.G/2019/PA.CN..... **Error! Bookmark not defined.**

### **BAB V PENUTUP .....Error! Bookmark not defined.**

- A. Kesimpulan.....**Error! Bookmark not defined.**
- B. Saran .....**Error! Bookmark not defined.**

### **DAFTAR PUSTAKA .....Error! Bookmark not defined.**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Kerangka Teori .....	14
Tabel 2 Wilayah Yuridiksi .....	67
Tabel 3 Struktur Organisasi Pengadilan Agama Cirebon .....	70



## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN 1	SK PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
LAMPIRAN 2	SURAT PENGANTAR PENELITIAN
LAMPIRAN 3	SURAT PERSETUJUAN PENELITIAN
LAMPIRAN 4	KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
LAMPIRAN 5	PEDOMAN WAWANCARA
LAMPIRAN 6	HASIL WAWANCARA
LAMPIRAN 7	DOKUMENTASI WAWANCARA
LAMPIRAN 8	SALINAN PUTUSAN

